

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul yang dibahas maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan yang saat ini terjadi.¹ Selain itu juga mempelajari tentang interaksi di lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok dan lembaga atau masyarakat yang memiliki keunikan atau ciri khas tertentu yang bersifat positif maupun negatif.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan menggunakan analisis. Tujuan dari penelitian deskriptif analisis ini adalah untuk mengkaji pandangan partisipan dan menerapkan interaksi yang mudah dan fleksibel, dari situlah peneliti mendapatkan kunci atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan.² Sehingga peneliti dapat menemukan kebenaran dan data informasi berupa Implementasi Tata Kelola Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Mewujudkan SDGs Dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Berlokasi di Jl. Raya Pati-Kudus KM 4, Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59163. Alasan peneliti memilih Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMADES) sebagai lokasi penelitian adalah kesesuaian dengan tema yang diambil peneliti Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan dengan implementasi tata kelola DISPERMADES yang bersinggungan langsung dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang narasumber yang diminta peneliti untuk memberikan informasi. Informan penelitian ini adalah

¹ Nurlina T. Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat 2018):13.

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods*, (Bandung: Hidayatul Quran Kuningan, 2019): 100

Sekretaris, Kepala Bidang, Penggerak Swadaya Masyarakat dan Kelompok Jabatan Fungsional DISPERMADES Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Peneliti mendapatkan dua data yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data pertama yang ada dilapangan. Maka dari itu sumber data primer dapat disebut dengan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah Sekretaris, Kepala Bidang, Penggerak Swadaya Masyarakat dan Kelompok Jabatan Fungsional DISPERMADES Kab. Pati.

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder bisa didapatkan dari catatan kecil, buku, perundang-undangan, peraturan pemerintahan, ataupun artikel yang berkaitan. Peneliti menelusuri catatan lapangan dengan membaca, memahami, dan menganalisis secara intensif data yang terkumpul. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.³ Sumber data sekunder dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sumber data yang berasal dari buku, peraturan pemerintah, dan artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analisis, maka peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (Penelitian)

Metode observasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dengan turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung. Berdasarkan buku Sugiyono, Naution mengatakan bahwa penelitian merupakan sebuah dasar dari proses pengumpulan data. Peneliti memaparkan hasil penelitiannya berdasarkan data yang telah diperoleh, berdasarkan fakta. Data tersebut didapatkan dari bantuan tape recorder, hingga buku catatan.⁴ Observasi yang diklasifikasikan oleh Sanafah Faishal adalah observasi partisipasi, observasi secara terang-terangan, serta observasi tidak terstruktur.

³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015):201.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018):377

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dan observasi terstruktur atau tersamar. Observasi terstruktur merupakan observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan, menentukan waktu, dan tempat. Sehingga observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti tahu pasti variabel apa yang akan diteliti. Terdapat dua pedoman dalam observasi terstruktur yaitu wawancara atau angket tertutup. Sedangkan observasi terstruktur atau tersamar adalah observasi yang dilakukan secara terbuka. Peneliti memberi tahu dari awal jika akan melakukan penelitian kepada sumber data, sehingga sumber data mengetahui dengan jelas aktivitas peneliti. Namun, dalam sebuah penelitian ada kalanya peneliti tidak harus berterus terang mengenai hal-hal yang dirahasiakan oleh peneliti supaya menjadi keadaan yang baik kedepannya.⁵

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada saat ini dengan kemajuan teknologi informasi, wawancara tidak hanya dilakukan dengan tatap muka, dengan menggunakan media telekomunikasi wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka. Wawancara memiliki hakikat untuk dapat mengumpulkan informasi secara mendalam dari sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik lain sebelumnya. Terdapat dua jenis wawancara, yaitu:

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Peneliti dapat menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat secara langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup, dan dilakukan berkali-kali.

2. Wawancara terarah (*guided interview*)

Peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara terarah memiliki kendala yaitu, suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Sekretaris,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018):380

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Kepegawaian Bidang Pengembangan Desa, Kepegawaian Bidang Pembinaan Masyarakat Desa, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan dan menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan, serta menggunakan tape recorder untuk merekam seluruh yang dikemukakan oleh informan, dan menggunakan kamera untuk mengambil gambar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sesuatu yang berbentuk bahan tertulis seperti berita yang ada dimedia, notulen rapat, surat dan laporan. Dokumen tersebut dikumpulkan oleh peneliti yang mempunyai tujuan untuk membuktikan kebenaran atas apa yang terjadi. Tanggal dan angka dianggap lebih akurat daripada wawancara, bukti-bukti yang diambil dari pengumpulan dokumen seperti janji, peraturan-peraturan, perjanjian tertulis, realisasi sesuatu atau respon pemerintah dianggap lebih kuat daripada informasi tertentu.⁷

Untuk itu, peneliti mengambil beberapa foto dengan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Sekretaris, Kepegawaian Bidang Pengembangan Desa, Kepegawaian Bidang Pembinaan Masyarakat Desa, dan Kelompok Jabatan Fungsional, serta dilokasi penelitian yang diambil guna sebagai penguat bukti dalam wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk mengetahui data yang objektif dan valid. Uji kredibilitas yang digunakan peneliti antara lain:

1. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait. Dalam hal meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai rujukan seperti buku, atau jurnal hingga penelitian yang relevan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui bahwa deskripsi yang peneliti lakukan sudah sesuai dan benar dengan sumber yang ada.⁸

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015):21.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016) :270

2. Member check

Member check merupakan cara peneliti dalam mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari informan.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang digunakan peneliti untuk menjalankan penelitian adalah rekaman wawancara, gambar suatu keadaan atau foto, alat perekam data seperti kamera, dan perekam suara. Bahan referensi tersebut diambil untuk menjadi laporan penelitian yang lebih dapat dipercaya.

4. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah cara supaya peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi kepada informan atau narasumber. Peneliti berharap dengan adanya perpanjangan pengamatan, maka akan terbentuk sebuah kecocokan yang lebih antara peneliti dan informan.⁹

Perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan untuk melihat apakah data yang berubah atau kesesuaian data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data dengan menggabungkan data dari berbagai sumber. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber adalah mengukur kredibilitas data dengan cara memverifikasi data yang didapatkan dari berbagai sumber.¹¹ Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara meneliti data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan metode berbeda.¹² Pada langkah ini dilakukan wawancara terus menerus kepada

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016):273

¹⁰ Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosakarya, 2018):330

¹¹ Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosakarya, 2018):330-331

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016):465

beberapa sumber informan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan data yang pasti. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu yang tepat akan memberikan data valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.¹³ Dalam hal ini, jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dari bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023 dengan pengujian secara terus menerus di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati dengan waktu dan situasi yang berbeda hingga memperoleh data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data di lapangan model *miles and huberman*. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam analisis ini peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai saat melakukan wawancara. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi hingga mendapatkan data yang kredibel.¹⁴ Aktivitas dalam analisis data model *miles and huberman* yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari tiga data yaitu:

1. Data Reduksi (*data reduction*)

Reduksi data, adalah sebuah cara untuk peneliti pemula supaya dapat mendiskusikan lebih jauh lagi mengenai hal yang berkaitan dengan data kepada orang lain bahkan teman yang menurut peneliti adalah orang yang ahli. Dengan diskusi dari mereka maka akan menjadikan wawasan peneliti lebih berkembang dan menghasilkan teori yang signifikan. Maka dari itu data telah direduksi akan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* :466

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* :245

menghasilkan gambar yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁵

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan kumpulan data atau informasi yang telah tersusun. Sehingga peneliti akan mencoba menarik kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Bentuk data display berupa pemaparan akan suatu peristiwa yang telah diamati. Informasi yang didapatkan dari kegiatan wawancara, maupun dokumentasi berupa data di lapangan, digambarkan dalam bentuk tabel. Sehingga peneliti melakukan analisa kembali dari hasil yang diperoleh dari penelitian, wawancara kepada narasumber, serta dokumentasi.¹⁶

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah selanjutnya yaitu, conclusion drawing/verification. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang utama dalam analisis data yang di deskripsikan atau digambarkan dari suatu objek sehingga peneliti dapat memberikan makna diakhir wawancara. Dalam menuliskan kesimpulan, peneliti harus jujur supaya kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel. Maka dalam hal ini peneliti harus menyimpulkan dari rumusan masalah yang telah ada.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* :247

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* :249

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*:252